

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif ini berdasarkan filosofi postpositivisme digunakan untuk menyelidiki keadaan objek secara alami, di mana peneliti adalah alat kunci pengambilan sampel atau sumber data yang dilakukan secara sengaja dan spontan, teknik pengumpulan digabungkan. Analisis data bersifat induktif dan pentingnya penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi jenis.³⁸ Penelitian ini adalah suatu cara untuk menjawab masalah penelitian berbasis data dalam bentuk cerita berdasarkan wawancara, observasi maupun ekstraksi dokumen.³⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan situasi alam untuk menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Mencatat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terkait suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik dalam skala perorangan,

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, OSF Preprints, 2022. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Zuchri+Abdussamad%2C+Buku+Metode+Penelitian+Kualitatif%2C+OSF+Preprints%2C+2022.+&btnG=

³⁹ Ifit Novita Sari dkk., *Metode penelitian kualitatif* (Unisma Press, 2022). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iCZIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=+Ifit+Novita+Sari+et+al.,+Metode+Penelitian+Kualitatif+\(Unisma+Press,+2022\)&ots=opdEUDyWU1&sig=jbBtON9FbtjQnWxlr92zuPWWufo&redir_esc=y#v=onepage&q=Ifit%20Novita%20Sari%20et%20al.%2C%20Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20\(Unisma%20Press%2C%202022\)&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iCZIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=+Ifit+Novita+Sari+et+al.,+Metode+Penelitian+Kualitatif+(Unisma+Press,+2022)&ots=opdEUDyWU1&sig=jbBtON9FbtjQnWxlr92zuPWWufo&redir_esc=y#v=onepage&q=Ifit%20Novita%20Sari%20et%20al.%2C%20Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20(Unisma%20Press%2C%202022)&f=false)

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=albi+anggito&ots=5IewqwgzDr&sig=2W1Z7wWTaaL-NhEQfs2clvPTQfs>

kelompok, lembaga. Tujuan utamanya adalah menghasilkan data yang memberikan deskripsi secara lengkap dan rinci. Metode pengumpulan data

Studi kasus melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan pendekatan yang mendalam. Studi kasus mengidentifikasi variabel yang menjadi sumber masalah dari berbagai sudut pandang dengan fokus utama pada peristiwa aktual yang sedang berlangsung, bukan yang sudah berlalu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode '*Ilman Wa Ruuhan*' di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dimana akan berlangsungnya penelitian ini bertempat di sebuah di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru yang beralamat di Jl. Guntung Paring Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan 70712. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keunikan PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan anak usia dini di daerah tersebut yang secara efektif menggunakan metode '*Ilman Wa Ruuhan*', keunikan ini mendorong peneliti untuk menyelidiki secara mendalam tentang Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode '*Ilman Wa Ruuhan*' di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Semua orang yang terlibat dalam proses penerapan pembelajaran al-Qur'an melalui Metode '*Ilman Waa Ruuhan*', seperti kepala sekolah dan 2 orang guru kelas.

2. Objek Penelitian

Penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode '*Ilman Wa Ruuhan*' di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mendukung

dan menghambat pembelajaran Al-Qur'an melalui metode '*ilmu wa ruhan*' pada kelompok tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta yang terdokumentasi. Pernyataan yang diterima sebagaimana adanya dalam kehidupan sehari-hari disebut data. Pernyataan ini berasal dari pengukuran atau pengamatan terhadap suatu variabel, yang dapat berbentuk kata-kata, angka, atau gambar. Dalam tinjauan pustaka ini, sumber data tertulis mencakup sumber primer dan sekunder :

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu:

- 1) Penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode '*Ilmu Wa Ruhan*' di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode '*Ilmu Wa Ruhan*' di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini berasal dari berbagai sumber, seperti data jumlah guru dan murid, visi dan misi, tujuan, media pembelajaran, alat permainan edukatif dan dokumen sekolah lainnya. Sumber data sekunder didefinisikan sebagai data pendukung dari data utama, atau data primer, dan tidak dapat memberikan informasi langsung kepada pengumpul data.

2. Sumber Data

Untuk pemerolehan data yang akurat peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 2 orang guru dan 10 anak kelompok Tahfidz B di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru

- b. Informan, yaitu kepala sekolah PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru dan guru maupun juga anak usia dini yang ada di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang relevan menggunakan sample foto, data tertulis, dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan lainnya. Dan informasi lainnya yang dapat di pertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Itu tergantung pada bagaimana data dikumpulkan, siapa yang menggunakan sumber daya dan dengan alat apa. Menurut Sugiono, metode pengumpulan data merupakan langkah terbaik dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi.⁴¹ Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Menurut Hanurawan metode pengumpulan data atau alat pengumpul data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.⁴²

1. Observasi

Observasi adalah penggunaan penglihatan untuk mengamati suatu objek dan merekam pengamatan tersebut. Selain pengertian tersebut, observasi merupakan alat pengumpulan data yang dicapai melalui pengamatan dan pencatatan bukti-bukti penelitian.⁴³ Gordon E Mills menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses yang disengaja dan berkaitan untuk mengamati dan mencatat secara objektif sekumpulan

⁴¹ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

⁴² Samiaji Sarosa, *Analisis data penelitian kualitatif* (Pt Kanisius, 2021). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=+Samiaji+Sarosa%2C+Analisis+Data+Penelitian+Kualitatif+%28Pt+Kanisius%2C+2021%29.+&btnG=

⁴³ M Makbul, *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*, OSF Preprints, 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>

perilaku atau sejarah suatu sistem, serta menemukan apa yang menyebabkan munculnya suatu perilaku dan ciri-ciri dari suatu sistem.

2. Wawancara

Percakapan dengan tujuan tertentu antara dua individu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menanggapi disebut wawancara. Wawancara terbuka, di mana pewawancara memilih isu dan pertanyaan yang akan diajukan, adalah salah satu jenis wawancara yang dilakukan peneliti.⁴⁴ Tujuan utamanya adalah untuk memecahkan hipotesis kerja. Berikut pada tabel 3.1 adalah pedoman wawancara untuk guru yang akan digunakan dalam pengumpulan data

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Sumber Data	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Menurut pengamatan ibu, bagaimana persepsi umum mengenai program pembelajaran al-quran melalui metode ilman waa ruuhan?
	melaksanakan pembelajaran al-qur'an kepada anak? Apa tujuan menerapkan pembelajaran alqur'an pada anak usia dini?
	Apa strategi ibu dalam memotivasi guru dalam penerapan pembelajaran al-qur'an?
	Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam
	Kesulitan seperti apa yang dihadapi guru pada anak, baik anak biasa atau pada anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik maupun psikologis?
	Bagaimana guru mengatasi kesulitan tersebut?
	Adakah sarpras yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ilman wa ruuhan?
	Apa saja sarpras yang digunakan untuk menunjang Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an pada anak? Apa alasannya?
	Adakah faktor penghambat
	Perawatan bagi pengadaan sarpras?
	Bagaimana prosedur pengadaan sarpras? Bagaimana support dari kepala sekolah?
	Adakah SOP penggunaan sarpras penunjang pembelajaran Al-Qur'an pada anak?
	Bagaimana sosialisasi SOP dalam menunjang penerapan pembelajaran al-qur'an pada anak?
	Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan SOP?
Bagaimana perawatan sarpras?	
Jika ada rusak, apa yang dilakukan?	

⁴⁴ RA Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=rN4fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=++RA+Fadhallah,+Wawancara+\(Unj+Press,+2021\).&ots=yyHIC3209R&sig=oM09E8rQhmEl81Zq_Csn5C4H0Ds](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=rN4fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=++RA+Fadhallah,+Wawancara+(Unj+Press,+2021).&ots=yyHIC3209R&sig=oM09E8rQhmEl81Zq_Csn5C4H0Ds)

	Siapa yang bertanggung jawab?
	Apakah sarpras mencukupi bagi jumlah keragaman anak yang memerlukan?
	Bagaimana bentuk promosi kepada orang tua ketika ingin melaksanakan program metode ilman waa ruuhan?
	Bagaimana pendapat orang tua tentang metode ilman wa ruuhan?

Berikut pada tabel 3.2 adalah pedoman wawancara guru kelas yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru Kelas

Sumber Data	Petanyaan
Guru	Pembelajaran Al-Qur'an seperti apa yang ingin diwujudkan pada diri anak?
	Apakah dalam pembelajaran al-qur'an anak juga di didik agar memiliki sikap mandiri? Bagaimana prosesnya?
	Apakah ada kegiatan pendukung lainnya dalam mewujudkan pembelajaran al-qur'an pada anak?
	Metode apa saja yang dilakukan oleh guru untuk menerapkan pembelajaran alqur'an ?
	Apakah dalam pembelajaran al-qur'an pada anak ada yang di lakukan melalui media?
	Apakah ada hambatan dalam menggunakan media tersebut?
	Bagaimana cara mengatasi nya? Apakah anak senang jika melakukan kegiatan tersebut?
	Apakah ada hambatan bagi Guru ketika menjalankan metode tersebut? Dan bagaimana cara mengatasi nya?
	Berapa estimasi waktu yang di butuhkan guru untuk menerapkan pembelajaran al-quran melalui metode ilman wa ruuhan pada anak melalui pembiasaan sampai anak yang awalnya melakukan secara terpaksa dan sampai terbiasa.

3. Dokumentasi

Tiga definisi untuk kata "dokumen". Yang pertama mencakup semua dokumen tertulis dan lisan, yang kedua terbatas pada pemikiran artikel, dan yang ketiga terkait dengan dokumen resmi pemerintah seperti kontrak, undang-undang, dan perjanjian. Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicatumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa Visi dan Misi

sekolah, profil sekolah, jumlah guru, peserta didik, PROMES, RPPM, RPPH, Lembar Evaluasi, Serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran al-qur'an melalui metode ilman wa ruuhan di PAUD Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarbaru. Adapun rincian spesifik terkait data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 yang di bawah ini.⁴⁵

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah anak dan guru, insfrastruktur, dan fasilitas
Guru	Rpph, lembar evaluasi dan gambar kegiatan yang di gunakan untuk mengajarkan metode ilman wa ruuhan dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini PAUD IT Nurul Fikri

F. Teknik Analisis Data

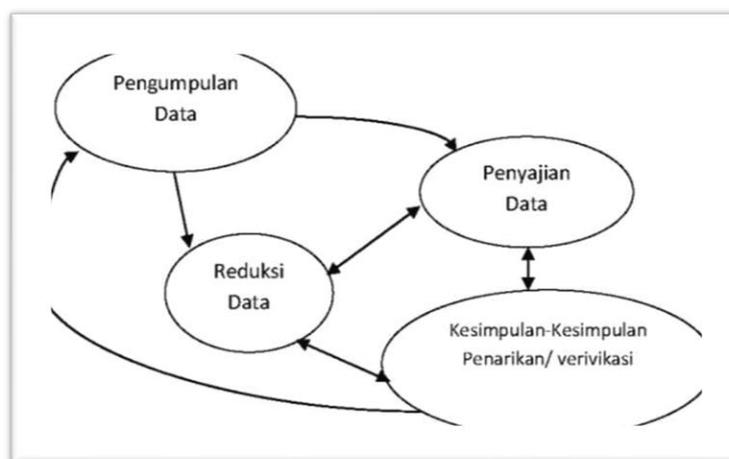
Analisis data kualitatif melibatkan pengaturan, pengklasifikasian, pengelompokkan, dan menggambarkan data untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian. Data kualitatif seringkali tersebar dan memerlukan penyederhanaan agar dapat diuraikan dengan mudah. Prosedur analisis secara sistematis melibatkan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain untuk memfasilitasi presentasi hasil penelitian. Dalam proses ini, data diorganisir, dianalisis, dan disintesis untuk mengidentifikasi pola.

Komunikasi rincian penting dan pemahaman yang mendalam terhadap hasil penelitian merupakan fokus utama. Analisis data dilakukan dari waktu ke waktu setelah pengumpulan data menggunakan teknik seperti analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan klasifikasi tema. Tahapan analisis

⁴⁵ Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (UNJ press, 2021). [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Z_UfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA85&dq=Anan+Sutisna,+Metode+Penelitian+Kualitatif+Bidang+Pendidikan+\(UNJ+press,+2021\).+&ots=gb1GN DuCce&sig=pe9pQoP5DB8TS_v3aQe6JUsDUT4](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Z_UfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA85&dq=Anan+Sutisna,+Metode+Penelitian+Kualitatif+Bidang+Pendidikan+(UNJ+press,+2021).+&ots=gb1GN DuCce&sig=pe9pQoP5DB8TS_v3aQe6JUsDUT4)

dimulai dengan pemilihan data yang dianggap penting berdasarkan kontribusinya terhadap fokus penelitian.

Salah satu pendekatan analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Pendekatan ini melibatkan langkah-langkah seperti mengidentifikasi pola, mengorganisir data, dan menginterpretasikan makna di balik temuan. Analisis dilakukan secara berulang, memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman terhadap data yang terkumpul dan menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁶



Gambar 3.1 Bagan Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Noeng Muhadjir mengartikan reduksi data sebagai usaha sistematis untuk menyusun dengan rapi serangkaian catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber informasi lainnya. Tujuan utamanya adalah agar informasi tersebut dapat lebih mudah dipahami dan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti. Hasil reduksi data ini kemudian disajikan sebagai temuan yang bermanfaat bagi pihak lain.

⁴⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>

Untuk mendalami pemahaman tersebut, penting untuk melanjutkan dengan melakukan analisis guna menggali makna yang terkandung dalam data tersebut.⁴⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan proses pengumpulan informasi terkait bidang studi dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, hal ini mencakup identifikasi strategi pengumpulan data yang sesuai serta penentuan arah dan kedalaman data untuk langkah pengumpulan data berikutnya.

3. Verifikasi atau Penarikan Masalah

Hasil penelitian ini mencakup paparan karya siswa yang telah dibahas dalam wawancara serta penyajian hasil dari wawancara tersebut. Analisis dilakukan terhadap data penyajian, dan survei dilakukan untuk menyesuaikan dengan rumusan penelitian yang telah ditetapkan. Untuk mengambil kesimpulan tentang efektivitas kemampuan presentasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah, dilakukan perbandingan antara kinerja siswa dan hasil wawancara.⁴⁸

G. Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber Data

Suatu proses pengungkapan kebenaran suatu informasi dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang beragam. Selain metode wawancara dan observasi, peneliti dapat memanfaatkan teknik observasi terlibat (*participant observation*), analisis dokumen tertulis, penelusuran arsip, kajian dokumen sejarah, pemanfaatan catatan resmi, serta tinjauan terhadap catatan pribadi dan elemen visual seperti gambar atau foto.

⁴⁷ Ahmad Ahmad dan Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," 1, no. 1 (2021). <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/viewFile/605/841>

⁴⁸ Yusriyah Yais dan Achdisty Noordiana Mega, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Penyajian Data di Desa Bungbulang," *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 47–60. https://karya.brin.go.id/id/eprint/16038/1/Jurnal_Yais%20Yusriyah_Institut%20Pendidikan%20Indonesia%20Garut_2021.pdf

Setiap pendekatan tersebut menghasilkan bukti atau data yang unik, yang pada gilirannya mengungkapkan wawasan yang berbeda terkait fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggabungkan berbagai perspektif, proses ini membantu memperluas cakupan pengetahuan dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam untuk mencapai kebenaran yang kredibel.⁴⁹

2. Triangulasi Metode

Metode adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan lebih dari satu metode penelitian untuk mengumpulkan atau menganalisis data terkait suatu fenomena atau topik penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang lebih komprehensif dan valid terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Triangulasi metode bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan validitas penelitian dengan menggabungkan kelebihan dari berbagai metode penelitian. Metode penelitian yang umumnya digunakan melibatkan observasi, wawancara, studi dokumenter, eksperimen, atau analisis statistik, dan penggunaan kombinasi beberapa metode ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan lengkap.

Dengan menggunakan triangulasi metode, peneliti dapat mengatasi keterbatasan atau bias yang mungkin muncul jika hanya menggunakan satu metode penelitian. Hasil dari beberapa pendekatan yang berbeda dapat saling mengonfirmasi atau melengkapi, sehingga memperkuat validitas dan keandalan temuan penelitian.⁵⁰

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam konteks penelitian merujuk pada penggunaan lebih dari satu periode waktu atau titik waktu untuk mengumpulkan data atau informasi terkait suatu fenomena atau topik penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk

⁴⁹ Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23. <https://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/article/download/72/48>

⁵⁰ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64. <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408>

memahami perubahan, tren, atau dinamika yang mungkin terjadi seiring waktu.

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti pengumpulan data pada waktu yang berbeda dalam suatu periode penelitian, atau melibatkan beberapa periode penelitian yang terpisah. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memvalidasi atau menguatkan hasil penelitian dengan menunjukkan konsistensi atau perubahan yang terjadi pada fenomena yang diteliti sepanjang waktu. Dengan menggunakan triangulasi waktu, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan kontekstual tentang suatu fenomena, dan hasil penelitian menjadi lebih reliabel karena mempertimbangkan aspek perubahan seiring waktu.⁵¹

⁵¹ Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, “Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/3432/pdf>